

## ABSTRAK

Nama : Herry Permana Putra  
Program studi : Kajian Pengembangan Perkotaan  
Judul : Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemanfaatan Aset IPAL  
Waduk Setiabudi

Dosen Pembimbing I : Dr. Ir. Setyo S. Moersidik DEA  
Dosen Pembimbing II: Dr. Ir. Abimanyu T. Alamsyah MS

Munculnya paradigma *sustainable development* merupakan hasil kesepakatan negara-negara pada KTT Bumi di *Rio de Janeiro* tahun 1992. Paradigma tersebut merupakan cara pandang pembangunan yang tetap memperhatikan kelestarian fungsi lingkungan dan keberlangsungan kehidupan di masa akan datang.

Penelitian ini membahas tentang faktor yang mempengaruhi keputusan pemanfaatan aset IPAL Waduk Setiabudi sebagai salah satu upaya untuk mengolah air limbah domestik dan berfungsi mencegah kerusakan air tanah, pencemaran air permukaan, meningkatkan kesehatan masyarakat dan konservasi sumber daya air. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) faktor yang mempengaruhi keputusan pemanfaatan aset IPAL Waduk Setiabudi; 2) bagaimana karakteristik masyarakat mempengaruhi keinginan membayar (*willingness to pay*) terhadap tarif perbulan untuk memanfaatkan aset IPAL Waduk Setiabudi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode kualitatif terhadap pelanggan dan non pelanggan masyarakat yang berada di wilayah pelayanan pengolahan air limbah yang dikelola oleh PD. PAL Jaya. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuisioner, sedangkan analisis dilakukan dengan menggunakan analisis *crosstabs*, regresi logistik terhadap tiga faktor yang mempengaruhi keputusan pemanfaatan aset, dan regresi linier berganda terhadap keinginan membayar (*willingness to pay*) terhadap tarif perbulan untuk memanfaatkan aset tersebut dengan bantuan software SPSS 13.0.

Hasil analisis dapat disimpulkan dengan menggunakan regresi logistik terhadap tiga faktor yang mempengaruhi keputusan pemanfaatan aset IPAL Waduk Setiabudi yaitu faktor lokasi sumber pencemar, faktor manajemen aset dan faktor peran serta masyarakat. Dari ketiga faktor tersebut ternyata hanya faktor lokasi sumber pencemar dan manajemen aset yang memberikan pengaruh signifikan terhadap keputusan pemanfaatan aset IPAL Waduk Setiabudi dengan peluang sebesar 23,1%.

Hasil analisis dengan regresi linier berganda terhadap kesediaan membayar masyarakat (*willingness to pay/WTP*) terhadap aset IPAL Waduk Setiabudi dengan menggunakan 6 (enam) aspek yang memberikan pengaruh terhadap WTP. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa persepsi, penghasilan, dan jenis responden memberikan pengaruh positif terhadap WTP, sedangkan responden ibu rumah tangga dan umur memberikan kontribusi negatif terhadap WTP.

Kata Kunci : Lokasi, manajemen aset, peran serta masyarakat, *willingness to pay/WTP*